

Pengaruh Penggunaan Layanan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM: Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Marelan

Sharzia Adewirza¹, Isra Hayati²

Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
shrziaawirza@gmail.com¹, israhayati@umsu.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the use of financial technology services on the business sustainability of MSMEs (Case Study of MSMEs in MedanMarelan District) both partially and simultaneously. This research approach is associative. The sample in this research was 30 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Marelan District that use Financial Technology in the form of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) is available on the Dana, OVO, Shopee Pay, GoPay, mobile banking and other applications. Data collection techniques in research use observation, documentation and questionnaire techniques. The data analysis technique in this research uses a Simple Linear Analysis Test, Hypothesis Test (t Test). The research results show that partially the financial technology variable has a significant effect on the sustainability of Medan Marelan District MSMEs, as indicated by the t-test results being greater than t table (14,214 > 2,048) with a significant number of 0.01 < 0.05. The magnitude of the influence of 87.8% is shown through the R-Square calculation. Shows that the use of Financial Technology Services affects the sustainability of MSMEs by 87.8%.

Keywords: Financial Technology, Business Sustainability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Layanan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Marelan) baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan penelitian ini adalah asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Medan Marelan yang menggunakan *Financial Technology* yang berbentuk QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) tersedia di aplikasi dana, Ovo, Shopee Pay, Gopay, Mobile Banking dan lainnya.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Liner Sederhana, Uji Hipotesis (Uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kecamatan Medan Marelan, ditunjukkan dengan hasil uji thitung lebih besar dari ttabel (14.214 > 2.048) dengan angka signifikan 0.01 < 0.05. Besarnya pengaruh 87,8% ditunjukkan melalui perhitungan R-Square. Menunjukkan bahwa penggunaan Layanan Financial Technology mempengaruhi keberlangsungan UMKM sebesar 87,8%.

Kata Kunci: Financial Technology, keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sudah berkembang sangat cepat, sehingga seluruh kebutuhan dan kegiatan sangat mudah dilakukan hanya melalui satu genggam tangan saja. Perkembangan teknologi saat ini telah mengubah gaya hidup masyarakat terkhususnya pada generasi millennial masa kini, dimana kehidupan yang dekat dengan *gadget* dan internet dan di dukung dengan fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital yang dapat memudahkan aktivitas sehari-hari. Dan dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang maka semakin banyak pula perusahaan yang membangun usaha di bidang *Financial Technology (fintech)* dan mengeluarkan produk yang banyak dikenal dengan sebutan dompet digital yang banyak ragamnya.

Fintech merupakan inovasi dalam layanan finansial yang memakai perkembangan teknologi dalam bisnis finansial dan menciptakan model-model bidang usaha, aplikasi, cara ataupun produk yang terpaut dengan penyediaan layanan finansial (Atarwan et al., 2024).

Banyak *startup Fintech* yang muncul dengan produk layanan finansial yang muncul untuk meningkatkan UMKM *Go Digital*. Memandang pesatnya kemajuan *startup Fintech*, Bank Indonesia semenjak 22 Juni 2017 sudah memberlakukan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19 tahun 2017 mengenai Gapura Pembayaran Nasional (GPN). Dengan diterbitkan ketentuan ini, diharapkan Bank Indonesia dapat menyediakan gerakan Non-Tunai (*Cashless Payment*) (Bank Indonesia, 2019). Salah satu usaha Bank Indonesia dalam meningkatkan UMKM *Go Digital* serta realisasi GPN ialah dengan terdapatnya QRIS. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan Agregasi bermacam QR dari bermacam Eksekutor Pelayanan Sistem Pembayaran (PJSP) memakai QR Code. QRIS mulai diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada tanggal 17 Agustus 2019 dan mulai digunakan semenjak 1 Januari 2020.

Dalam penggunaannya, *fintech* memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun yang menjadi kelebihan *fintech* yaitu kemudahan penggunaannya untuk mengakses data di layanan keuangan dalam skala besar dan kemudahan transaksi yang dapat dilakukan kapan saja, di mana saja. Sedangkan yang menjadi kekurangan *fintech* yaitu *fintech* sangat bergantung pada jaringan internet, namun karena internet dan jaringan belum sempurna di Indonesia, ketergantungan ini dapat menghambat proses pembiayaan *fintech*, serta sumber daya manusia yang belum siap untuk menjalankan layanan keuangan *online* (Mujiatun et al., 2022).

Fintech bukan merupakan layanan jasa keuangan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang saat ini sangat membantu kebutuhan masyarakat. Layanan yang diberikan oleh perusahaan penyelenggara *fintech* membantu masyarakat dalam melaksanakan transaksi tanpa memiliki rekening seperti perbankan pada umumnya (Nasution & Febriansyah, 2022).

Usaha mikro kecil dan menengah atau yang biasa dikenal dengan UMKM semakin meningkat. Peningkatan tersebut diiringi dengan meningkatnya persaingan usaha antar UMKM. UMKM merupakan usaha yang tahan banting akan kegagalan usahanya. Namun, UMKM memiliki masalah utama yaitu pendanaan secara kredit

untuk memiliki modal usaha, terlebih usaha mikro dan kecil di Indonesia terkendala dengan tidak adanya jaminan untuk mendapatkan kredit modal. UMKM merupakan salah satu kegiatan yang banyak memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Populasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih didominasi oleh Usaha Mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil dan menengah (UKM) (Putri & Siregar, 2022).

Kemudahan penggunaan *Financial technology* harus diperhatikan oleh UMKM karena akan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM tersebut. Penggunaan *Financial technology* sangat membantu keberlangsungan UMKM seperti membantu dalam penyimpanan keuangan, membantu masyarakat untuk bertransaksi karena pada saat ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan *Financial technology*. Selain itu, dapat mempermudah UMKM dalam bertransaksi seperti mempermudah dengan tidak adanya uang kembalian, karena pada saat ini sudah lumayan susah mencari uang – uang untuk kembalian. Meningkatnya ketersediaan layanan di atas tidak sejalan dengan penggunaannya oleh UMKM. Fakta menunjukkan bahwa banyak UMKM kesulitan dalam mengakses layanan keuangan.

Pada saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Medan Marelan lebih di dominasi oleh usaha kuliner, Usaha UMKM kuliner merupakan usaha yang fleksibel karena dapat dimulai dari skala kecil dan modal terjangkau. Jumlah makanan yang diproduksi pun dapat disesuaikan dengan jumlah modal yang dimiliki serta dapat menggunakan peralatan yang ada di dapur. Berdasarkan hasil wawancara, masih terdapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Medan Marelan yang belum menggunakan *layanan finansial technology* untuk transaksi pembayaran konsumen. *Layanan financial technology* apabila dilakukan secara maksimal dapat membantu keberlangsungan UMKM untuk masa jangka Panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dengan menggunakan model regresi linear sederhana. Data tersebut diperoleh peneliti dengan menggunakan metode survei dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat dihitung. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variable independent yaitu Layanan *Financial Technology* (X) terhadap variable dependen (Y) yaitu Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Medan Marelan yang menggunakan *Financial Technology* yang berbentuk QRIS (*Quick Response Code*

Indonesian Standard). QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) tersedia di aplikasi dana, Ovo, Shopee Pay, Gopay, *mobile banking* dan lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan angket. Penelitian ini menggunakan uji kualitas data dengan uji validitas dan uji realibilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji heterokedastisitas, uji analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis yang meliputi uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas Instrumen Variabel *Financial Technology* (X) diketahui bahwa seluruh item pertanyaan *Financial Technology* (X) memiliki nilai yang valid dengan nilai $\text{sig } 0.01 < 0.05$ dan setiap item pertanyaan memiliki R hitung yang lebih besar dari R_{tabel} . Berdasarkan uji validitas Instrumen Variabel Keberlangsungan UMKM (Y) diketahui bahwa seluruh item pertanyaan *Financial Technology* (X) memiliki nilai yang valid dengan nilai $\text{sig } 0.01 < 0.05$ dan setiap item pertanyaan memiliki R hitung yang lebih besar dari R_{tabel} .

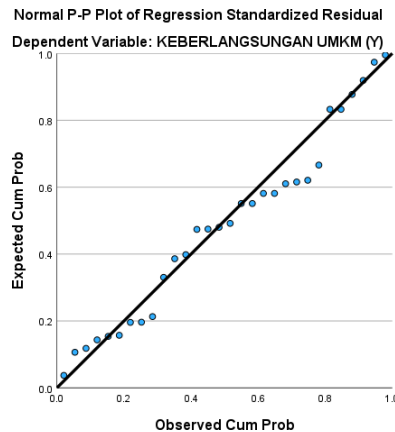
Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji realibilitas Instrumen Variabel *Financial Technology* (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha $0.930 > 0.06$, maka variabel *Financial Technology* (X) *Reliable*. Instrumen Variabel Keberlangsungan UMKM (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha $0.928 > 0.06$, maka variabel Keberlangsungan UMKM (Y) *Reliable*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2019). Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan gambar 1 *normal probability plots* terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa residu terdistribusi secara normal dan model regresi. Jadi, syarat normalitas sudah terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji linearitas artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2017). Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya uji linearitas adalah tidak terjadi gejala linearitas, jika nilai *Tolerance* ≥ 0.10 dan nilai *VIF* < 10 . Berdasarkan hasil *output* SPSS, maka besar nilai *VIF* dan *tolerance value* dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1. Uji Linearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.304	3.000		1.435	.162		
	FINANCIAL TECHNOLOGY (X)	.783	.055	.937	14.214	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEBERLANGSUNGAN UMKM (Y)

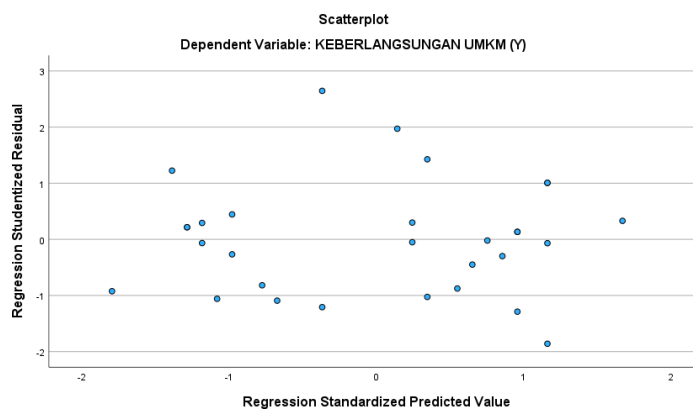
Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* ≥ 0.10 yang berarti bahwa tidak adanyakorelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan *VIF* juga dapat menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai *VIF* ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala linearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Juliandi, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil *output* SPSS maka diagram *scatterplot* dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik acak (*random*), baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dapat digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Sederhana

Model regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Layanan *Financial Technology* Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Marelan).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Keberlangsungan UMKMa = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Financial Technology*

ϵ = *Standart Error*

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil *output* SPSS.

Tabel 2. Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.304	3.000		1.435	.162			
	FINANCIAL TECHNOLOGY (X)	.783	.055	.937	14.214	<.001	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: KEBERLANGSUNGAN UMKM (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2023)

Dari tabel di atas dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi pada tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

$$\text{Keberlangsungan UMKM} = 4.304 + 0.783 X + \epsilon$$

Berikut penjelasan mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 4.304 menunjukkan Penggunaan Layanan *Financial Technology* dalam keadaan tetap dimana tidak mengalami perubahan atau samadengan nol, maka keberlangsungan UMKM memiliki nilai 4.304.
- Nilai koefisien *Financial Technology* sebesar 0.783 dengan arah positif menunjukkan bahwa *Financial Technology* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan keberlangsungan UMKM sebesar 0.783 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri pengalaman kerja terhadap variabel dependen yaitu disiplin kerja. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Bila $\text{Sig} > 0.05$, maka H_0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- Bila $\text{sig} < 0.05$, maka H_0 = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 = ditolak sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- Bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 = diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.304	3.000		1.435	.162			
	FINANCIAL TECHNOLOGY (X)	.783	.055	.937	14.214	<.001	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: KEBERLANGSUNGAN UMKM (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

a. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keberlangsungan UMKM

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Financial Technology* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Keberlangsungan UMKM. Data hasil pengelolaan data SPSS Versi 29, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 14.214$$

$$t_{tabel} = 2.048$$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan UMKM, maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Financial Technology* adalah 14.214 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2.048. Variabel *Financial Technology* memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14.214 > 2.048$) dengan angka signifikan $0.01 < 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan UMKM.

2. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut (Sugiyono, 2012) koefisien determinasi pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara lain untuk melihat kesesuaian model regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y.

Berdasarkan hasil *output* SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.937 ^a	.878	.874	2.910	1.606	

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL TECHNOLOGY (X)

b. Dependent Variable: KEBERLANGSUNGAN UMKM (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2023)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai $R=0,937$ untuk hubungan antar variabel dan $R\text{ Square}= 0,878$ berarti 87,8% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Penggunaan Layanan *Financial Technology*

dalam menjelaskan variabel dependen yaitu keberlangsungan UMKM adalah sebesar 87,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan UMKM dipengaruhi oleh Penggunaan Layanan *Financial Technology* dalam menjelaskan keberlangsungan UMKM sebesar 87,8%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 87,8\% = 12,2\%)$ yang telah dipengaruhi oleh faktor lain yang belum mampu menjelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan tentang Pengaruh Penggunaan Layanan *Financial Technology* Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKMKecamatan Medan Marelan), dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut penjelasannya mengenai masing-masing variabel.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan UMKM, maka diperoleh nilai thitung untuk variabel *Financial Technology* adalah 14.214 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2.048. Variabel *Financial Technology* memiliki nilai thitung lebih besar dari ttabel $(14.214 > 2.048)$ dengan angka signifikan $0.01 < 0,05$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan UMKM.

Naik turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah partisipasi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM sebagai bagian dari pelaku perekonomian nasional memiliki kemandirian dan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Hal ini menunjukkan bahwa *financial technology* dapat mendukung kinerja keuangan UMKM sehingga UMKM dapat berkembang dengan baik. Masalah modal usahayang relatif rendah dan kesulitan pelaku bisnis UMKM dalam melakukan transaksi dapat teratasi dengan hadirnya *financial technology* yang dapat membantu pelaku bisnis UMKMtuntuk mendapatkan modal usaha dan mempermudah transaksi pelaku bisnis UMKM yang membuat arus kas mereka menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari (Meitriana et al., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, tingkat pendidikan dan teknologi memberikan pengaruh pada keberlangsungan usaha UMKM baik secara parsial maupun simultan. Hasil riset (Jati et al., 2021) menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan *Financial Technology* memiliki pengaruh positif secara simultan pada Keberlangsungan Usaha UMKM, meskipun tingkat literasi keuangan dan literasi teknologi masih pada level rendah dan menengah namun mampu menjaga keberlangsungan usahanya. Begitu pun dari penelitian (Putri & Christiana, 2021) yang menyimpulkan peran *financial technology* dan literasi keuangan dalam membantu UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM Kecamatan Medan Marelan.
2. Besarnya penggunaan Layanan *Financial Technology* dalam menjelaskan keberlangsungan UMKM adalah sebesar 87,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, W., Azhara, P., Salwa, A, A., Hawani, Y, S., Hayati, I. (2024). The Role Of The Use Of Digital E-Wallet Financial Transaction Payments For Umkm In The East Medan Region. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*. 1(1). 699-706.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20 (1). 1-13.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(01), 115–124.
- Efriyenty, D. (2022). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Batam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 22(12), 155–160.
- Gunawan, A., Jufrizen, J., & Rahmawany, D. (2024). Improving MSME Performance Through Financial Literacy, Financial Technology, And Financial Inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52.
- Jati, H., Rosary, P. E. D, H. J., Fanggidae, A., & Makatita, R. F. (2021). The Importance of Financial Literacy and Technological Literacy for the Sustainability of the Culinary Business in Kota Kupang During the Covid - 19 Pandemic. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 5(01), 15–41.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Meitriana, M. A., Herawati, N. T., & Sujana, I. N. (2021). The Effects of Financial Literacy, Education, and Technology on the Sustainability of Sawan District's Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *Proceedings of the 6th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2021)*, 197-204, 539–542.
- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology

(Fintech) Syariah Di Sumatera Utara. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (3), 2830 – 2839.

- Nasution, S, M, A., & Febriansyah, M, R. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Harga, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Financial Technology DANA Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3 (1), 865 – 863.
- Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus : UMKM Di Kabupaten Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 65–74.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021b). Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 57–63.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *JURNAL AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Sari, P. P., & Rinofah, R. (2019). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal Kajian Bisnis*, 27(2), 134–146.
- Sihombing, D. A., & Juliasari, F. A. (2022). Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Pembelian Konsumen Gofood Di Kalangan Mahasiswa IBM asmi. *NCBMA*, 1(1), 21–28.